

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Subunit estetika dan anatomi permukaan bibir (Sclafani, 2016)	10
Gambar 2. Otot periorbital dan modiolus (Sclafani, 2016).....	11
Gambar 3. Potongan melintang bibir (Sclafani, 2016)	12
Gambar 4. Bibir sumbing satu sisi dengan kelainan bentuk hidung yang khas. Ujung hidung menyimpang ke sisi <i>non cleft</i> , LLC di sisi celah lebih panjang dan rata, dan <i>alar base</i> bergeser ke samping, inferior, dan posterior. Septum kaudal menyimpang ke arah sisi <i>noncleft</i> (Sclafani, 2016).....	13
Gambar 5. Diagram otot <i>orbicularis oris</i> yang terkait dengan deformitas bibir sumbing unilateral. Perhatikan penyisipan otot yang tidak normal sepanjang tepi celah (Papel dkk., 2016).....	15
Gambar 6. Ilustrasi Klasifikasi <i>Unilateral Cleft Lip</i> . a. Bibir sumbing minimal (<i>first-degree cleft lip</i>), b. Bibir sumbing tidak lengkap <i>unilateral</i> (<i>second-degree cleft lip</i>) tipe dangkal, c. Bibir sumbing tidak lengkap <i>unilateral</i> (<i>second-degree cleft lip</i>) tipe dalam, d. Bibir sumbing lengkap <i>unilateral</i> (<i>third-degree cleft lip</i>) (Yao & Xu, 2020)	16
Gambar 7. Triangular flap. (a–d) <i>Flap triangular</i> tradisional; (e–i) <i>Flaps triangular</i> yang dimodifikasi (Yao & Xu, 2020)	19
Gambar 8. Rotasi dan penurunan titik puncak <i>cupid 's bow</i> dekat tepi sumbing dan penandaan titik-titik di bawah dasar <i>columellar</i> dan dasar hidung di sisi celah pada teknik Tennison (Shi, & Sommerlad, 2013).....	20
Gambar 9. Desain ilustrasi Tennison- Randall <i>repair</i> (Subramanyam, 2020).....	20
Gambar10. Efek pemanjangan bibir dari prosedur Tennison Randall pada sisi lateral celah (Van dkk., 2008)	21
Gambar 11. Gambaran pasien pre(kiri) dan post (kanan) operasi Teknik Tennison Randall dengan ketinggian vertikal pada sisi <i>non cleft</i> harus sama dengan tinggi vertikal pada sisi celah dengan pengukuran titik: $4-2 = 5-3 = 5-10 + 11-3$ (Randall, 1959)	22
Gambar 12. Desain operasi teknik Tennison Randall tanpa modifikasi (Randall, 1959).....	23
Gambar 13. Titik antropometri hidung dan bibir (Caple & Stephan, 2015).....	24
Gambar 14. Komponen penilaian UCL SOE <i>scale</i> (<i>cupid's bow, lateral lip, nose, and free vermillion</i>) (Campbell dkk., 2017).....	27
Gambar 15. Ilustrasi cara skoring UCL SOE <i>scale</i> (Campbell dkk., 2017)	28
Gambar 16. Tampilan AutoCAD dan koordinat Cartesian (Fane, 2016)	30
Gambar 17. Kamera Canon EOS M 50.....	36
Gambar 18. Tripod dan LED 49 R AY – 49	36
Gambar 19. Frame foto kalibrasi tampak depan	37
Gambar 20. Frame foto kalibrasi <i>Worm View</i> disertai <i>Tripod Holder</i>	37
Gambar 21. Jarak objek 20 cm terhadap kamera saat pengambilan gambar	42
Gambar 22. Dokumentasi saat pengambilan foto objek simulasi pada pasien	42

Gambar 23. Contoh hasil foto simulasi pada objek menggunakan <i>frame</i> kalibrasi	43
Gambar 24. Evaluasi Metode UCL SOE scale dengan pengukuran menggunakan <i>software</i> AutoCAD.....	46
Gambar 25. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>nose</i> : DVN.....	51
Gambar 26. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>nose</i> : DHN.....	52
Gambar 27. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>nose</i> : AP.....	52
Gambar 28. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>cupid's bow</i> : DVP....	53
Gambar 29. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>cupid's bow</i> : WP.....	54
Gambar 30. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>lateral lip</i> : DVL.....	54
Gambar 31. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>lateral lip</i> : DHL.....	55
Gambar 32. Diagram hasil penilaian kualitatif komponen <i>free vermillion</i> :FVB.....	56
Gambar 33. Pengukuran secara kuantitatif metode UCL SOE <i>scale</i> menggunakan <i>software</i> AutoCAD.....	56